

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan berpenduduk terbesar di dunia menjadi sasaran strategis bagi yang ingin mendirikan perusahaan di Indonesia, baik perusahaan swasta, asing maupun pemerintah. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor industri yang mendominasi perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri manufaktur secara luas didefinisikan sebagai “transformasi bahan fisik atau kimia menjadi produk baru,” terlepas dari proses (dengan mesin atau dengan tangan), lokasi (pabrik atau rumah), atau metode penjualan (grosir atau eceran). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB merefleksikan total pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam kegiatan proses produksi di suatu negara selama satu periode (setahun). Perhitungan indikator ini menggunakan PDB Atas Dasar Harga Konstan (Badan pusat statistik, 2023)

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang sudah *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan menggambarkan seberapa baik atau buruknya manajemen dalam

mengelola kekayaannya yang hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Investor dapat mengetahui nilai suatu perusahaan dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan mata para investor.

Tujuan utama didirikannya suatu usaha yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik dan *stakeholder* serta untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Nilai perusahaan dapat dijadikan tolok ukur kesuksesan bagi suatu perusahaan. Untuk mencapai nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja melalui peningkatan kemampuan menghasilkan laba, pengelolaan utang lancar dan ukuran perusahaannya. Penentuan nilai perusahaan dalam dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *PBV* digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Semakin tinggi nilai *PBV* maka semakin tinggi nilai perusahaan. Penentuan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat tercermin dari *Return On Equity (ROE)*. *ROE* digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi laba bersih yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula tingkat *ROE* yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga menaikkan nilai perusahaan karena semakin diminati oleh investor. *Current Ratio (CR)* digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. *CR* yang semakin tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya. *Current ratio* yang

terlalu tinggi dapat dianggap kurang baik, karena pada kondisi tersebut dapat mencerminkan pengelolaan yang kurang efisien yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Perusahaan dalam hal ini harus mempertahankan CR pada titik optimal.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai juga ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar atas saham perusahaan. Nilai juga dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Salah satu cara mengukur nilai perusahaan ialah dengan mengukurnya menggunakan *price to book* (PBV), yang menggambarkan seberapa besar pasar memperhitungkan nilai saham suatu perusahaan. Nilai buku perusahaan atau rasio harga saham terhadap PBV menunjukkan taraf kemampuan untuk menghasilkan nilai perusahaan terhadap modal yang ditanamkan (Pallunan et al, 2020).

Salah satu cara investor dalam pengembalian keputusan adalah melihat dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham di pasar

berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar. yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara rill. Jika suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik maka nilai perusahaan akan meningkat atau dapat dikatakan memaksimalkan harga saham. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang mana penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sendiri telah banyak dilakukan antara lain yaitu likuiditas.

Selain itu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu struktur modal, yang menjadi variabel intervening antara likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari keputusan pendanaan, di mana keputusan pendanaan tersebut merupakan bagian dari keputusan keuangan, dan keputusan keuangan sendiri sangat penting bagi perusahaan, karena dapat menentukan tujuan perusahaan yaitu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Wijaya (2019:124) mengemukakan pendapatnya untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satu fungsi perusahaan yang harus dikelola dengan baik adalah keuangan melalui keputusan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah et al. (2019) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price To Book Value (PBV).

Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur- unsur modal sendiri, kedua golongan tersebut merupakan dana jangka panjang.

Penggunaan hutang dalam struktur modal sebagai tambahan untuk menandai aktiva perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, karena aktiva perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Kondisi pendanaan perusahaan perlu diperhatikan untuk menentukan struktur modalnya, yaitu dengan mempergunakan dana dari luar perusahaan maupun dalam perusahaan, dana dari luar perusahaan berupa hutang jangka panjang dan hak menerbitkan saham yang lebih banyak. Pemilihan alternatif pendanaan tersebut memperhatikan kepentingan investor, salah satu pertimbangan investor sebelum melakukan investasi adalah melihat struktur modal perusahaan tersebut.

Pemerintah membangun industri kimia untuk terus menjaga kualitas dan ketersediaan bahan dasar maupun bahan penunjang terhadap sektor-sektor lainnya. Perkembangan industri kimia di Indonesia cukuplah pesat, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya emiten-emiten atau perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya. Perusahaan sub sektor kimia merupakan perusahaan yang kegiatannya melibatkan zat kimia dan proses produktifitasnya melalui reaksi kimia untuk membuat zat baru yang berfungsi sebagai penyedia bahan-bahan dasar dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur lainnya, seperti produk rumah tangga, obat-obatan, pupuk, dan sebagainya. Industri kimia menjadi salah satu sektor yang memiliki unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga ini menjadi salah satu alasan mengapa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Berbagai produk industri kimia seperti ban, keramik, tekstil, kemasan plastik dan cat telah berhasil menembus pasar Internasional dan memberikan kontribusi terhadap

perolehan devisa Negara. Peluang untuk pengembangan industri kimia masih terbuka lebar di masa yang mendatang. Dengan sumber daya alam Indonesia yang melimpah, Indonesia memiliki peluang menempatkan diri pada garis depan pengembangan industri kimia (Kementerian Perindustrian, 2019). Berikut Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah indeks industri dasar dan kimia menjadi salah satu indeks sektoral yang mengalami fluktuasi harga saham di pasar modal. Seiring dengan terjadinya wabah pandemi Covid-19 pada tahun 2020, yang berdampak terhadap perekonomian menjadi salah satu pendorong indeks harga saham gabungan (IHSG) di tahun tersebut. Dampak tersebut dirasakan oleh seluruh perusahaan manufaktur di semua sektor tak terkecuali di sektor industri dasar & kimia. Indeks sektor industri dasar & kimia mengalami kenaikan sebesar 11,39 persen. Tidak semua perusahaan di sektor industri dasar & kimia mengalami kerugian karena dampak dari wabah Covid-19 tersebut, ada juga yang mengalami kenaikan harga sahamnya. Contohnya PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mengalami kenaikan harga saham sebesar 19,65 persen menjadi Rp 6.850 dan memiliki market cap sebesar Rp 122,16 triliun. Pasalnya, harga bahan baku dari perusahaan tersebut mengalami penurunan yang cukup drastis disebabkan oleh anjloknya harga minyak seiring dengan menurunnya ekonomi dunia akibat pandemi Covid-19 dan perang minyak antara Rusia dengan Arab Saudi yang menguntungkan emiten produsen petrokimia seperti PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Pendiri LBP Institute, Lucky Bayu Purnomo, menilai kenaikan harga saham emiten

emiten di sektor industri dasar dan kimia tak lepas dari daya tahan industri sektor itu sendiri. Saat ini pasar saham memiliki volatilitas yang tinggi, namun sektor industri dasar dan kimia memiliki ketahanan yang cukup bagus.

Tabel 1.1

**Nilai Rata-Rata Price to Book Value (PBV) Pada Beberapa Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Kimia Tahun 2019-2023**

No	Kode Emiten	PBV					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	AGII	0,66	0,83	1,32	1,64	1,24	1,138
2	DPNS	0,34	0,36	0,47	0,44	0,46	0,414
3	EKAD	0,18	0,19	0,2	0,18	0,16	0,182
4	BUDI	0,39	0,36	0,63	0,76	0,85	0,598
5	MDKI	0,61	0,67	0,58	0,51	0,53	0,58
6	INCI	0,24	0,48	0,29	0,3	0,24	0,31
7	SRSN	0,8	0,59	0,54	0,48	0,57	0,596
8	MOLI	1,55	1,41	0,91	0,44	0,88	1,038
9	TPIA	1,69	1,43	0,94	5,07	10,68	3,962
10	UNIC	0,62	0,67	1,45	0,92	0,75	0,882

Sumber : www.idx.co.id (2024)

Pada Tabel 1.1 tersebut menjelaskan, dari rasio PBV tersebut , nilai perusahaan yang baik saat nilai PBV diatas 1 (satu). Jika semakin tinggi rasio PBV akan menunjukan nilai perusahaan semakin membaik. Sebaliknya jika PBV dibawah 1 (satu) maka menujukan bahwa nilai perusahaan yang tidak baik, sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dengan nilai perusahaan dibawah 1 (satu) menggambarkan harga jual perusahaan bernilai rendah dan komponen struktur keuangan perusahaan memburuk. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi

fluktuasi nilai *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis menyusun penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Return On Equity dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih banyak perusahaan yang belum mampu memaksimalkan struktur modal dengan tepat.
2. Tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.
3. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja buruk.
4. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga menyulitkan calon investor dalam menilai kondisi keuangan.
5. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terhadap nilai perusahaan.
6. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2023.
7. Masih adanya perusahaan yang belum mampu memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

8. Investor mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
9. Adanya kepentingan pribadi yang menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan.
10. Kurang perhatian dan strategi perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi diatas maka penulis akan membatasi permasalahan dalam hal yang menyangkut kepada variabel *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), Nilai Perusahaan (Y), Struktur Modal (Z). Penelitian ini dibatasi pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh return on equity terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh current ratio terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?

3. Bagaimana pengaruh return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftatr di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
6. Bagaimana pengaruh return on equity secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
7. Bagaimana pengaruh current ratio secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh return on equity terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh current ratio terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftatr di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh return on equity secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh current ratio secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya dalam menambah penelitian akademik sehingga berguna untuk pengembangan ilmu, khususnya dibidang manajemen keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal pada perusahaan manufaktur.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bisa menjadi dasar atau juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami ilmu pengetahuan didalam bidang manajemen keuangan.